BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara faktor risiko dengan jenis sub tipe molekular kanker payudara di Kota Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis sub tipe molekular terbanyak ditemukan jenis Luminal B, diikuti jenis TNBC lalu, jenis HER-2 *overexpression* dan yang paling sedikit adalah Luminal A.
2. Sebagian besar berusia menopause di bawah 50 tahun. Sebagian besar tidak memiliki riwayat keluarga menderita kanker. Lebih dari separuh pasien kanker payudara tidak menggunakan kontrasepsi oral diatas 12 bulan. Lebih dari separuh yang mengonsumsi lemak dan kalori dalam batas normal. Lebih dari separuh tanpa aktivitas olahraga. Lebih dari separuh dijumpai melahirkan anak pertama direntang usia 20 sampai 30 tahun, diikuti usia diatas 30 tahun dan sisanya di usia dibawah 20 tahun. Hampir separuh pasien kanker payudara mengalami obesitas, diikuti BMI normal dan sisanya mengalami *overweight*.
3. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko dengan jenis sub tipe molekular kanker payudara.

7.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya mengenai hubungan faktor risiko dengan jenis sub tipe molekular kanker payudara bisa menggunakan sampel yang lebih besar untuk menemukan hasil yang lebih signifikan.
2. Pada penelitian selanjutnya mengenai hubungan faktor risiko dengan jenis sub tipe molekular kanker payudara bisa menggunakan kuisioner (data primer) agar mendapat informasi yang lebih detail.
3. Bagi setiap tenaga medis untuk tetap melakukan pencegahan faktor risiko kanker payudara. Untuk mencegah angka kejadian kanker payudara maupun untuk memberikan prognosis yang baik pada setiap pasien kanker payudara dimasa yang akan datang.